

## ABSTRAK

Muhtar Dwi Saktiardi, NIM. 1721143293, "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru [Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Pucanglaban Tulungagung]", *Skripsi*, dosen pembimbing : Drs. Ali Rohmad, M.Ag.

Kata Kunci : Peran Kepala Madrasah, Kompetensi Pedagogik Guru.

Fokus penelitian: 1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai evaluator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Negeri Pucanglaban Tulungagung ?. 2. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai edukator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di MTs Negeri Pucanglaban Tulungagung ?. 3. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Negeri Pucanglaban Tulungagung?.

Pendekatan: penelitian Kualitatif. Jenis Penelitian: studi kasus. Lokasi penelitian: Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban Tulungagung. Kehadiran peneliti: dari 26 September 2017 sampai dengan 9 Desember 2017. Sumber data: informan, peristiwa/aktivitas, dokumen/arsip, lingkungan fisik dan sosial madrasah. Metode pengumpulan data: observasi-partisipan, wawancara-mendalam, dokumentasi. Prosedur analisis data: *data reduction, data display, conclusion drawing (verification)*. Metode analisis data: deduksi, komparasi, induksi. Pengecekan keabsahan data: 1. *credibility* (derajat kepercayaan) melalui a. perpanjangan keikutsertaan, b. ketekunan/keajegan pengamatan, c. triangulasi (antar sumber data, antar metode penelitian, antar waktu, pengecekan sejawat, teori/kebijakan); 2. *Dependabilitas* (ketergantungan): dosen pembimbing selaku auditor; 3. *Confirmability* (objektifitas): desain penelitian dianggap baik dan benar, fokus penelitian dianggap tepat, sajian literature dianggap relevan, kinerja instrumen dan cara pendataan dianggap akurat, teknik pengumpulan data dianggap sesuai dengan fokus penelitian, analisis data yang diterapkan dianggap benar, hasil penelitian dianggap bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan; 4. *transferability* (keabsahan external): hasil penelitian ini dianggap dapat diaplikasikan di lokasi penelitian yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. Peran kepala madrasah sebagai evaluator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Negeri Pucanglaban Tulungagung direalisasikan melalui: a. Agenda supervisi; b. Agenda rapat evaluasi kinerja guru; c. Agenda penilaian kinerja guru di akhir tahun pelajaran. Ketiga agenda perealisasian peran kepala madrasah sebagai evaluator itu berimplikasi secara positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru yang ditunjukkan melalui fenomena: a. Guru memiliki kemampuan yang semakin baik dalam penyusunan RPP; b. Guru memiliki kemampuan yang semakin baik dalam mengelola pembelajaran; c. Guru memiliki kemampuan yang semakin baik dalam memahami karakter masing-masing siswa; d. Guru memiliki kemampuan yang semakin baik dalam memahami potensi masing-masing siswa untuk dikembangkan lebih lanjut; e. Guru memiliki kemampuan yang semakin baik dalam memahami problematika pembelajaran dari sudut gejala dan penyebab; f. Guru memiliki kemampuan yang semakin baik dalam menyiapkan secara cepat

lagi tepat alternatif solusi atas setiap problem pembelajaran. 2. Peran kepala madrasah sebagai edukator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Negeri Pucanglaban Tulungagung direalisasikan melalui: a. Agenda keteladanan dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran dalam kategori baru; b. Agenda memfasilitasi guru untuk mengikuti workshop; c. Agenda memfasilitasi guru untuk mengikuti pendidikan dan latihan (diklat), d. Agenda memfasilitasi guru untuk mengikuti kegiatan MGMP. Keempat agenda perealisasian peran kepala madrasah sebagai edukator itu berimplikasi secara positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru yang ditunjukkan melalui fenomena: a. Guru memiliki kemampuan yang semakin baik dalam menegakkan kedisiplinan pembelajaran; b. Guru memiliki kemampuan yang semakin baik dalam menerapkan strategi pembelajaran yang baru; c. Guru memiliki kemampuan yang semakin baik dalam memahami dan menguasai perkembangan konsep dan teori pembelajaran; d. Guru memiliki kemampuan yang semakin baik dalam mengelola pembelajaran yang dialogis lagi demokratis. 3. Peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Negeri Pucanglaban Tulungagung direalisasikan melalui: a. Agenda rapat guru dengan sosialisasi motivasi kerja Islāmi dan sosialisasi visi misi madrasah; b. Agenda reward dengan pemberian hak-hak guru semisal penghargaan bagi guru berprestasi, pengusulan kenaikan pangkat/jabatan, pengusulan sertifikasi guru; c. Agenda penambahan fasilitas teknologi pembelajaran; d. Agenda pemberian bimbingan dengan musyāwarah *face to face*. Keempat agenda perealisasian peran kepala madrasah sebagai motivator itu berimplikasi secara positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru yang ditunjukkan melalui fenomena: a. Guru memiliki kemampuan yang semakin baik dalam memerangi kemasalan kerja dengan kedisiplinan kerja; b. Guru memiliki kemampuan yang semakin baik dalam menangani setiap unsur dari tugas pokok dan fungsi guru; c. Guru memiliki kemampuan yang semakin baik dalam merasai urgensi perhatian pimpinan; d. Guru memiliki kemampuan yang semakin baik dalam menguasai aspek-aspek teknologi pembelajaran; e. Guru memiliki kemampuan yang semakin baik dalam berperilaku non-diskriminatif.

## **ABSTRACT**

Muhtar Dwi Saktiardi, NIM. 1721143293, "the role of head master in improving teacher pedagogic competence [Case Study at Islamic Junior High State School Pucanglaban Tulungagung]", Thesis, supervisor: Drs. Ali Rohmad, M.Ag.

Keywords: the role of head master, Teacher Pedagogic Competencies.

Focus of research: 1. How is the role head master as evaluator in improving teacher pedagogic competence in islamic juior high stateschool Pucanglaban Tulungagung ? 2. How is the role of head master as educators in improving teacher pedagogic competence in islamic juior high stateschool Pucanglaban Tulungagung ? 3. How is the role of head master as motivator in improving teacher pedagogic competence in islamic juior high stateschool Pucanglaban Tulungagung ?

Approach: Qualitative research. Types of research: case study. Research sites: islamic juior high state school Pucanglaban Tulungagung. Presence of researcher: from 26 September to 9 December 2017. Data source: informants, events / activities, documents / archives, school physical and social environment. Method of collecting data: participant observation, in-depth interviews, documentation. Data analysis procedures: data reduction, display data, conslusion drawing (verification). Data analysis method: deduction, induction comparisons. Checking the validity of data: 1. credibility through: a. extension of participation, b. observational perseverance, triangulation (between data sources, between research methods, inter-time, peer-checking, theory / policy); 2. Dependabilitas: supervisor as an auditor; 3. Confirmability: research design is considered good and correct, the focus of research is considered appropriate, the presentation of the literature is considered relevant, the performance of instruments and means of data collection are considered to be accurate, data collection techniques are considered appropriate to the research focus, analysis of applied data is considered correct, research results are considered to be beneficial to the development of science; 4. Transferability: the results of this study are considered applicable in other research sites.

The results showed: 1. The role of principal as evaluator in improving teacher pedagogic competence in islamic juior high stateschool Pucanglaban Tulungagung realized through: a. supervision; b. teacher performance evaluation meetings; c. assessment of teacher performance at the end of the school year. The third agenda of the realization of the role of madrasah head as an evaluator has a positive implication on the improvement of teacher pedagogic competence shown through the phenomenon: a. Teachers have better skills in the preparation of lesson plans; b. Teachers have an improved ability to manage learning; c. Teachers have a better ability to understand the character of each student; d. Teachers have a better ability to understand the potential of each student to develop further; e. Teachers have a better ability to understand the problematic

learning of the angle of symptoms and causes; f. Teachers have a better ability to prepare quickly again appropriate alternative solutions to any learning problem. 2. The role of principal as educators in improving teacher pedagogic competence in islamic juior high stateschool Pucanglaban Tulungagung realized through: a. exemplary in managing learning by implementing learning strategies in new categories; b. facilitating teachers to prove workshops; c. facilitate teachers to follow education and training; d. facilitating teachers to participate in subject teachers' deliberations. The fourth agenda for the realization of the role of madrasah head as an educator has a positive implication on the improvement of teacher pedagogic competence shown through the phenomenon: a. Teachers have an improved ability to enforce learning discipline; b. Teachers have an improved ability to apply new learning strategies; c. Teachers have a better ability to understand and master the development of learning concepts and theories; d. Teachers have a better ability to manage a more democratic dialogical learning. 3. the role of principal as motivator in improving teacher pedagogic competence in islamic juior high stateschool Pucanglaban Tulungagung realized through: a. teacher meetings with socialization of Islāmi's work motivation and socialization of school mission vision; b. rewards by giving teachers rights such as awards for outstanding teachers, proposing promotions / positions, proposing teacher certification; c. addition of learning technology facilities; d. provision of guidance with musyāwarah face to face. The fourth agenda for the realization of the role of madrasah head as a motivator has a positive implication on the improvement of teacher pedagogic competence shown through the phenomenon: a. Teachers have an increasingly good ability to combat workload with work discipline; b. Teachers have an improved ability to handle every element of the teacher's main task and function; c. The teacher has an improved ability to feel the urgency of the leader's attention; d. Teachers have a better ability to master aspects of learning technology; e. Teachers have a better ability to behave non-discriminatively.

## المُلْخَصُ

مُختَرٌ دُوِيٌّ سَاكِنٌ يَارِدِيٌّ، رَقْمُ الدَّفْتَرِ الْقَيْدِ ١٧٢١٤٣٢٩٣، "دَوْرُ الْمُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ فِي تَحْسِينِ الْكَفَاعَةِ التَّرَبُوِيَّةِ لِلْمُعَلِّمِينَ (دِرَاسَةُ حَالَةٍ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بُوْجَانْغَلَابَانِ ثُولُونِجَ أَجُونِجَ)"، أَطْرُوْحَةُ, الْمُشْرِفُ: الْدُّكُورِتُدُوسُ. عَلَيْهِ رَحْمَةُ, الْمَاجِسْتِيرُ.

**الكلمات الرئيسية:** دَوْرُ الْمُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ، كَفَاعَاتُ التَّرَبُوِيَّةِ الْمُعَلِّمِينَ.

تَرْكِيزُ الْبَحْثِ: ١. مَا هُوَ دَوْرُ الْمُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ كَمُقِيمٍ فِي تَحْسِينِ الْكَفَاعَةِ التَّرَبُوِيَّةِ لِلْمُعَلِّمِينَ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بُوْجَانْغَلَابَانِ ثُولُونِجَ أَجُونِجَ؟ ٢. مَا هُوَ دَوْرُ الْمُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ كَمُعَلِّمٍ فِي تَحْسِينِ الْكَفَاعَةِ التَّرَبُوِيَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بُوْجَانْغَلَابَانِ ثُولُونِجَ أَجُونِجَ؟ ٣. كَيْفَ دَوْرُ الْمُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ باعْتِبارِهِ مَحْفَزاً فِي تَحْسِينِ الْكَفَاعَةِ التَّرَبُوِيَّةِ لِلْمُعَلِّمِينَ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بُوْجَانْغَلَابَانِ ثُولُونِجَ أَجُونِجَ؟

النَّهْجُ: الْبَحْثُ النَّوْعِيُّ. نَوْعُ الدِّرَاسَةِ: دِرَاسَةُ حَالَةٍ. مَوْقِعُ الْبَحْثِ: الْمَدْرَسَةُ الثَّانِيَّةُ الْحُكُومِيَّةُ بُوْجَانْغَلَابَانِ ثُولُونِجَ أَجُونِجَ. الْحُضُورُ الْبَحْثِ: مِنْ ٢٠١٧ إِلَى ٨ دِيْسِمْبِرٍ ٢٠١٧. مَصَادِرُ الْبَيَانَاتِ: الْمُخَبَّرُونُ، وَالْأَحْدَاثُ /الْأَسْنَاطُ، وَالْوَثَائِقُ /الْمَحْفُوظَاتُ، وَالْبَيَانَاتُ الْمَادِيَّةُ وَالْإِجْتِمَاعِيَّةُ لِلْمَدْرَسَةِ. طُرُقُ جَمْعِ الْبَيَانَاتِ: مُراقبَةُ الْمُشَارِكَيْنِ، وَالْمُقَابِلَاتِ الْمُتَعَمِّدَةِ، وَالْوَثَائِقُ. إِجْرَاءَاتُ تَحْلِيلِ الْبَيَانَاتِ: تَقْيِيلُ الْبَيَانَاتِ، عَرَضُ الْبَيَانَاتِ، الرَّسْمُ الْإِسْتِنْتَاجُ (الْتَّحْقِيقُ). طُرُقُ تَحْلِيلِ الْبَيَانَاتِ: الْإِسْتِنْتَاجُ، الْمُقَارَنَةُ، الْإِسْتُقْرَاءُ. التَّحْقِيقُ مِنْ صِحَّةِ الْبَيَانَاتِ: ١. الْمُصَدَّقَيَّةُ (دَرَجَةُ الشِّقَةِ) مِنْ خَالِلٍ أ. تَمْدِيدُ الْمُشَارِكَةِ، ب. الْإِجْتِهادُ /الْمُلَاحَظَةُ، ج. التَّشْيِيقُ (بَيْنَ مَصَادِرِ الْبَيَانَاتِ، بَيْنَ أَسَالِيبِ الْبَحْثِ، بَيْنَ الْوَقْتِ، فُحْصَ الْأَقْرَانِ، نَظَرَةُ /سِيَاسَةٍ)؛ ٢. الْإِعْتِمَادُ (الْإِعْتِمَادُ): الْمُشْرِفُ كَمُدِّقٍ حِسَابَاتِ. ٣. كُونْفِيرْمَايِلِيَّتِيُّ (الْمَوْضُوعَيَّةُ): يَعْتَبُرُ تَصْبِيمُ الْبُحُوثِ جَيِّدًا وَصَحِيحًا، وَيَعْتَبُرُ التَّرْكِيزُ عَلَى الْبُحُوثِ الْمُنَاسِبَةِ، وَيَعْتَبُرُ عَرَضُ الْأَدَبِ ذَاتَ الصِّلَةِ، وَأَدَاءُ الصَّكِ وَالطَّرِيقَةِ تَعْتَرِفُ الْبَيَانَاتِ دِقَيَّةً، وَتَعْتَرِفُ تَقْنيَاتُ جَمْعِ الْبَيَانَاتِ وَفَقَا لِلْبُحُوثِ التَّرْكِيزِ، وَتَحْلِيلُ الْبَيَانَاتِ تَطْبِيقُهَا يَعْتَبُرُ صَحِيحًا، تَعْتَبُرُ مُفِيدَةً لِتَطْبِيقِ الْعِلْمِ؛ ٤. قَائِلَيَّةُ التَّقْلِيلِ (الصَّالَاحِيَّةُ الْخَارِجِيَّةُ): تَعْتَبُرُ نَتَائِجُ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ قَابِلَةً لِلتَّطْبِيقِ فِي مَوْاقِعِ الْبُحُوثِ الْأُخْرَى.

وَأَظْهَرَتُ النَّتَائِجُ مَا يَلي: ١. دَوْرُ الْمُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ كَمُقِيمٍ فِي تَحْسِينِ الْكَفَاعَةِ التَّرَبُوِيَّةِ لِلْمُعَلِّمِينَ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بُوْجَانْغَلَابَانِ ثُولُونِجَ أَجُونِجَ أَدْرَكَتُ مِنْ خَالِلٍ: أ. جَدْوَلُ أَعْمَالِ الإِشْرَافِ؛ ب. جَدْوَلُ أَعْمَالِ إِجْتِمَاعَاتِ تَقْيِيمِ أَدَاءِ الْمُعَلِّمِينَ؛ ج. جَدْوَلُ تَقْيِيمِ أَدَاءِ الْمُعَلِّمِينَ فِي نَهَايَةِ الْعَامِ الدِّرَاسِيِّ. أَمَّا جَدْوَلُ التَّالِيِّ لِتَحْقِيقِ دَوْرِ الْمُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ كَمُقِيمِ، فَقَدْ كَانَ لَهُ أَثْرٌ إِيجَابِيٌّ عَلَى حُسْنِيِ الْكَفَاعَةِ التَّدْرِيسِيَّةِ لِلْمُعَلِّمِينَ مِنْ خَالِلِ الظَّاهِرَةِ؛ أ. الْمُعَلِّمِينَ

لَدَيْهِمْ قُدْرَةً مُحْسَنَةً فِي إِعْدَادِ خَطَطِ الدَّرْسِ. بِـ يَتَمَتَّعُ الْمُعَلَّمُونَ بِقُدْرَةٍ مَحْسَنَةٍ عَلَى إِدَارَةِ التَّعْلُمِ. جِـ الْمُعَلَّمُونَ لَدَيْهِمْ قُدْرَةً أَفْضَلُ عَلَى فَهْمٍ شَخْصِيَّةِ كُلِّ الطَّلَابِ. دِـ يَتَمَتَّعُ الْمُعَلَّمُونَ بِقُدْرَةٍ أَفْضَلٍ عَلَى فَهْمٍ إِمْكَانَاتِ كُلِّ الطَّلَابِ فِي التَّطْوِيرِ. هِـ الْمُعَلَّمُونَ لَدَيْهِمْ قُدْرَةً أَفْضَلٍ عَلَى فَهْمِ التَّعْلُمِ إِشْكَالِيَّةً مِنْ وَجْهَةِ الْأَغْرَاضِ وَالْأَسْبَابِ. وِـ الْمُعَلَّمُونَ لَدَيْهِمْ قُدْرَةً أَفْضَلٍ عَلَى إِعْدَادِ بِسْرَعَةٍ مَرَّةً أُخْرَى حُلُولَ بِدِيلَةٍ مُنَاسِبَةٍ لِأَيَّةِ مُشْكِلَةِ التَّعْلُمِ. ۲. دَوْرُ الْمُدِيرِ الْمَدْرَسَةِ كَمُدْرَبٍ فِي تَحْسِينِ الْكَفَايَةِ التَّرْبُوَيَّةِ لِلْمُعَلَّمِينَ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بُوْجَانْغَلَابَانْ تُولُونْجَ أَجُونْجَ أَدْرَكَتْ مِنْ خَلَالِ: أ. بِرَنَامِجْ نُموذِجيٌّ فِي إِدَارَةِ التَّعْلُمِ مِنْ خَلَالِ تَنْفِيذِ إِسْتِرَاتِيجِيَّاتِ التَّعْلُمِ فِي فِيَّاتِ جَدِيدَةِ. بِـ وَيَسِّرُ جَدْوَلَ الْأَعْمَالِ الْمُعَلَّمِينَ لِإِلَيْتَاتِ حَلَقَةِ الْعَمَلِ؛ جِـ وَيَسِّرُ جَدْوَلَ الْأَعْمَالِ الْمُعَلَّمِينَ لِحُضُورِ التَّعْلِيمِ وَالتَّدْرِيبِ (الْتَّدْرِيبِ)، دِـ وَيَسِّرُ جَدْوَلَ الْأَعْمَالِ لِلْمُعَلَّمِينَ الْمُشَارِكَةِ فِي الْبِرَنَامِجِ الْإِسْتَشَارِيِّ لِلْمُعَلَّمِينَ. إِنَّ جَدْوَلَ الْأَعْمَالِ الرَّابِعِ لِإِدَرَاكِ دَوْرِ الْمَدْرَسَةِ كِمُعَلِّمَةِ لَهُ أَثْرٌ إِيجَابِيٌّ عَلَى تَحْسِينِ كَفَايَةِ الْمُعَلَّمِينَ التَّرْبُوَيَّةِ الَّتِي تَظَهُرُ مِنْ خَلَالِ الظَّاهِرَةِ: أ. الْمُعَلَّمِينَ لَدَيْهِمْ قُدْرَةً مَحْسَنَةً عَلَى فَرْضِ الْأَنْضِيَاطِ التَّعْلُمِ. بِـ يَتَمَتَّعُ الْمُعَلَّمُونَ بِقُدْرَةٍ مَحْسَنَةٍ عَلَى تَطْبِيقِ إِسْتِرَاتِيجِيَّاتِ تَعْلُمِ جَدِيدَةِ. جِـ الْمُعَلَّمِينَ لَدَيْهِمْ قُدْرَةً أَفْضَلُ عَلَى فَهْمٍ وَإِثْقَانِ تَطْوِيرِ مَفَاهِيمِ التَّعْلُمِ وَالنَّظَرَيَاتِ. دِـ الْمُعَلَّمِينَ لَدَيْهِمْ قُدْرَةً أَفْضَلُ عَلَى إِدَارَةِ التَّعْلُمِ الْحَوَارِيِّ أَكْثُرُ دِيمَقْرَاطِيَّةِ. ۳. دَوْرُ الْمُدِيرِ الْمَدْرَسَةِ كَمُدْرَسٍ فِي تَحْسِينِ الْكَفَايَةِ التَّرْبُوَيَّةِ لِلْمُعَلَّمِينَ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بُوْجَانْغَلَابَانْ تُولُونْجَ أَجُونْجَ أَدْرَكَتْ مِنْ خَلَالِ: أ. جَدْوَلُ أَعْمَالِ اِجْتِمَاعِ الْمُعَلِّمِ مَعَ التَّنْشِيَّةِ الْاجْتِمَاعِيَّةِ لِلَّدَافِعِ إِسْلَامِيِّ الْعَمَلِ وَالتَّنْشِيَّةِ الْاجْتِمَاعِيَّةِ لِلرُّؤْيَا مُهَمَّةُ الْمَدْرَسَةِ؛ بِـ مُكَافَأَةُ جَدْوَلِ الْأَعْمَالِ مَعَ إِعْطَاءِ حُقُوقِ الْمُعَلِّمِ مُثِلِّ جَائِزَةِ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَمَيِّزِ، اِقْتِرَاحِ تَعْزِيزٍ/مَوْقِفٍ، اِقْتِرَاحِ شَهَادَةِ الْمُعَلِّمِ. جِـ جَدْوَلُ أَعْمَالِ إِلَيْسَافِرِ مُرَافِقٍ تَكُونُوْلُوجِيَا التَّعْلُمِ؛ دِـ جَدْوَلُ أَعْمَالِ إِعْطَاءِ التَّوْجِيهِ مَعَ مُشَارَوَةٍ وَجْهًا لِوَجْهٍ. إِنَّ جَدْوَلَ الرَّابِعِ لِتَحْصِيقِ دَوْرِ الْمَدْرَسِ كَمُحْفِزٍ لَهُ أَثْرٌ إِيجَابِيٌّ عَلَى تَحْسِينِ الْكَفَايَةِ التَّرْبُوَيَّةِ لِلْمُعَلَّمِينَ الَّتِي تَظَهُرُ مِنْ خَلَالِ الظَّاهِرَةِ: أ. يَتَمَتَّعُ الْمُعَلَّمُونَ بِقُدْرَةٍ مَحْسَنَةٍ عَلَى مُكَافَحةِ عَبْءِ الْعَمَلِ مَعَ اِنْضِيَاطِ الْعَمَلِ. بِـ الْمُعَلَّمُونَ لَدَيْهِمْ قُدْرَةً مَحْسَنَةً عَلَى التَّعَامِلِ مَعَ كُلِّ عَنْصِرٍ مِنْ مَهَامِ الْمُعَلِّمِ الرَّئِيسِيَّةِ وَوَظِيفَتِهِ؛ جِـ الْمُعَلِّمُ لَدَيْهِ قُدْرَةً مَحْسَنَةً عَلَى الشُّعُورِ إِلَحَاحِ إِنْبَاهِ الْقَائِلِ. دِـ الْمُعَلَّمُونَ لَدَيْهِمْ قُدْرَةً أَفْضَلُ لِإِلْتَهَانِ جَوَانِبِ تَكُونُوْلُوجِيَا التَّعْلُمِ. ۵. يَتَمَتَّعُ الْمُعَلَّمُونَ بِقُدْرَةٍ مَحْسَنَةٍ عَلَى التَّصْرِيفِ بِشَكْلٍ غَيْرِ تَمَيِّزِيِّ.